

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perbandingan pendekatan *Return On Investmen* dan pendekatan *Economic Value added* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Return On Investment* menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Pada periode 2010-2017 ROI tertinggi yaitu ROI pada PT Unilever Tbk sebesar 41,50% terjadi pada tahun 2014. Sedangkan ROI terendah yaitu PT Mustika Ratu Tbk sebesar -1,52% terjadi pada tahun 2013.
2. Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Economic Value Added* menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Pada periode 2010-2017 EVA tertinggi yaitu EVA pada PT Unilever Tbk sebesar 4.643.044 terjadi pada tahun 2017. Sedangkan EVA terendah yaitu PT Mustika Ratu Tbk sebesar -1.078.466.018 terjadi pada tahun 2016.
3. Setelah melalui pengujian hipotesis dan perhitungan statistik, ternyata kinerja keuangan dengan menggunakan *Return On Investment* dan *Economic Value Added* menunjukkan hasil yang tidak terdapat perbedaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial penelitian ini bagi pihak perusahaan, yaitu :

1. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya tidak mengacu pada nilai metode *Return On Investment* yang dihasilkan. Alasannya karena jika nilai metode *Return On Investment* mencapai hasil yang baik belum tentu perusahaan tersebut sudah menciptakan nilai tambah ekonomis yang baik. Jadi sangat disarankan untuk mengukur terlebih dahulu dengan menggunakan *Economic Value Added* karena didalamnya memasukkan unsur biaya modal sehingga mencerminkan laba secara real atau laba yang sebenarnya.
2. Dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi kepada pihak manajemen, untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan harus memaksimalkan *Economic Value Added*.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel penelitian contohnya ROA, ROE, FVA, dan MVA agar hasil yang dicapai lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya, sebaiknya mengganti dan menambah objek penelitian dengan kategori perusahaan yang lebih banyak memiliki populasi. Memperluas periode penelitian sehingga mengambil kesimpulan lebih beragam.